BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *earning per share* (EPS) dan *return on equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan *Earning Per Share* (EPS) perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian cenderung mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Terjadinya peningkatan *Earning Per Share* (EPS) di setiap tahunnya dikarenakan adanya kenaikan laba bersih pada setiap perbankan yang diikuti dengan bertambah atau tetapnya jumlah lembar saham yang beredar. Karena semakin tinggi *Earning Per Share* mengindikasikan jumlah laba yang akan diberikan kepada investor sehingga investor akan semakin tertarik pada saham emiten tersebut.

   Dan untuk perkembangan *Return On Equity* (ROE) perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian cenderung mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Peningkatan yang signifikan terjadi dari tahun 2009 ke tahun 2010. Semakin besar *Return On Equity* (ROE) berarti semakin optimalnya penggunaan modal suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan peningkatan laba berarti terjadinya pertumbuhan yang bersifat progresif.

Lalu untuk perkembangan harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian cenderung mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Kenaikan yang terjadi pada harga saham disebabkan oleh laba yang diperoleh oleh hampir setiap bank mengalami peningkatan sehingga investor tertarik untuk memiliki harga saham emiten tersebut. Dan permintaan akan saham meningkat sehingga mempengaruhi harga sahamnya yang juga ikut meningkat.

2. Berdasarkan analisis perhitungan statistik pada persamaan regresi, analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis dan hipotesis secara parsial, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh yang signifikan (bersifat positif) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berarti semakin besar atau tinggi *Earning Per Share* maka harga saham akan semakin tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa informasi tentang *Earning Per Share* atau laba per lembar saham merupakan hal penting atau yang perlu diperhatikan dalam membuat keputusan investasi. Apabila tingkat EPS suatu emiten selalu meningkat atau tinggi maka hal tersebut akan menaikkan permintaan akan saham tersebut dan berakibat pada harga saham yang meningkat.
3. Berdasarkan analisis perhitungan statistik pada persamaan regresi, analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis secara parsial, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan (bersifat positif) terhadap harga saham pada perusahaan sektor

perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) ,yang berarti semakin tinggi tingkat *Return On Equity* atau tingkat pengembalian atas ekuitas maka tingkat harga saham akan tinggi juga. Persentase koefisien *Return On Equity* (ROE) lebih kecil dibandingkan dengan *Earning Per Share* (EPS), hal tersebut mengindikasikan bahwa investor lebih menyukai informasi mengenai *Earning Per Share* (EPS) dibandingkan *Return On Equity* (ROE). Karena EPS menggambarkan laba yang akan diterima oleh investor. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula EPS yang dimilikinya dan hal tersebut akan membuat permintaan akan saham meningkat dan mengakibatkan harga saham tersebut meningkat.

4. Berdasarkan pengujian secara simultan diperoleh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan pengaruh yang signifikan tersebut menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap harga saham dapat digeneralisasikan/diberlakukan umum pada anggota populasi secara keseluruhan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah dibahas sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Praktis

a. Bagi perusahaan, *Earning per share* dan *Return on equity* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi harga saham karena kedua rasio keuangan tersebut merupakan informasi yang digunakan oleh investor dalam menganalisa harga saham. Oleh karena itu, perusahaan hendaknya terus berupaya untuk meningkatkan laba perusahaan, karena laba merupakan hal pokok bagi investor untuk mengukur kinerja perusahaan. Meningkatkan laba perusahaan tersebut dapat dilakukan dengan cara mengoptimalkan *asset* dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba yang besar. Selain itu juga, perusahaan dapat mengurangi beban-beban operasional dan meningkatkan pendapatan sehingga akan menghasilkan laba yang tinggi. Dengan meningkatnya laba, maka kenaikan tersebut akan diikuti oleh kenaikan *Earning per share* dan *Return on equity* sehingga akan direspon baik oleh investor sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan akan meningkatkan harga saham.

b. Bagi Investor, apabila akan berinvestasi dapat menggunakan *Earning per share* dan *Return on equity* sebagai acuan dalam melakukan investasi, tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada faktor-faktor lain untuk meminimalisasi resiko investasinya selain dari *Earning per share* dan *Return on equity*, karena masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham. faktor lain tersebut seperti *issue* yang berkembang dalam perusahaan itu sendiri, indeks harga saham, valuta asing dan lain-lain. Hal tersebut juga akan membuat investor merasa aman dalam menginvestasikan dananya.

2. Saran Akademis

a. Bagi pengembangan ilmu akuntansi khususnya akuntansi keuangan, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya menggunakan variabel *earning per share* dan *return on equity*, tetapi dapat juga menggunakan variabel lain seperti *price earning ratio, dividend per share*, *net profit margin, debt to equity ratio,* dan lain-lain agar dapat menghasilkan hasil penelititan yang lebih akurat dalam mengetahui variabel apa saja yang dapat berpengaruh terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan.

b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menambah informasi tambahan pemikiran dan kajian dalam peneltian selanjutnya yang berhubungan dengan *earning per share* dan *return on equity*. Selain itu juga peneliti selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel lain seperti tingkat suku bunga, valuta asing dan lain-lain. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat meneliti unit analisis yang lain selain perusahaan sektor perbankan seperti sektor pertambangan, farmasi dan lain-lain.